JURNAL ILMIAH
Bisnis dan Ekonomi Asia
Terakreditasi Sinta 3 SK No: 105/E/KPT/2022
htttps://jurnal.stie.asia.ac.id/index.php/jibeka

# HUBUNGAN LITERASI KEUANGAN (FINANCIAL LITERACY) TERHADAP KEPUTUSAN BELANJA MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI ANGKATAN 2018 UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO

Vina Sofiyanti[1], Radia Hafid[2], Mwlizubaida Mahmud[3]
[1,2,3]Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia

**Article's Information**
**DOI:**
10.32812/jibeka.v16i2.1046

**ISSN:**
0126-1258

**ISSN-E:**
2620-875X

**KORESPONDENSI**:
vinasofiyanti18@gmail.com

**ABSTRACT**

*This study aims to measure the relationship between Financial Literacy and Shopping Decisions of Economic Education Students, Class of 2018, Universitas Negeri Gorontalo. This study uses a quantitative approach, with 63 respondents (students) in Economics Education, class 2018. The main instrument is a questionnaire. The data collected are analyzed and tested with a simple linear correlation using the SPPSS 2022. The study result shows a relationship between financial literacy and shopping decisions of economic education students, class 2018, of 0,594 at the point of the correlation coefficient of 0,40 -0,599, which means it has a moderate or relatively strong relationship.*

**Keywords:** *Financial Literacy, Shopping Decision, Economic Education*

**ABSTRAK**

Tujuan Penelitian ini untuk mengukur seberapa besar Hubungan Literasi Keuangan (*Financial Literacy)* Terhadap Keputusan Belanja Mahasiswa Pendidikan Ekonomi, Angkatan 2018, Universitas Negeri Gorontalo. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan jumlah responden sebanyak 63 responden (mahasiswa) Pendidikan Ekonomi angkatan 2018. Instrumen utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Data yang terkumpul kemudian dianalisis dan di uji dengan korelasi linier sederhana dengan menggunakan alat bantu SPPSS 2022. Hasil penelitian menunjukan bahwa terdapat hubungan antara literasi keuangan (*financial literacy)* terhadap keputusan belanja mahasiswa pendidikan ekonomi, angkatan 2018, sebesar 0,594 yang terletak pada titik koefisien korelasi 0,40 -0,599 yang artinya memiliki hubungan yang sedang atau cukup kuat.

**Kata Kunci:** Literasi Keuangan,Keputusan Belanja, Pendidikan ekonomi.

Copyright © 2022 author(s)
This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International

## Pendahuluan

Sebagai seorang mahasiswa pasti ada berbagai macam kebutuhan yang penting mau tidak mau harus dipenuhi seperti membeli alat – alat yang digunakan dikuliah, buku paket sewa bentor, dan kebutuhan sehari hari seperti makan minum dan lain – lain. Kebutuhan ini seharusnya menjadi tujuan utama atau yang didahulukan terlebih dahulu, Namun ternyata sebagian mahasiwa tidak menyadari hal ini, justru mereka mebelanjakan uang yang diberikan orang tua untuk memenuhi keinginan mereka bukan kebutuhan mahasiswa itu sendiri. Dalam penelitian Lisma dan angung (2016) mahasiswa melakukan belanja atau pembelian sering terpengaruhi oleh kawan, trend, merek ternama, iklan dan *diskon.* Dengan adanya Fonomena yang ada maka seharusnya dibutuhkan keahlian atau kemampuan financial ,sehingga dapat melakukan keputusan belanja yang tepat. Keputusan berbelanja atau biasa yang lebih dikenal dengan keputusan pembelian merupakan suatu proses penyelesaian masalah yang terdiri dari menganalisa atau pengenalan kebutuhan dan keinginan, pencarian informasi, pemilihan sumber – sumber dan seleksi terhadap alternatif pembelian dengan pertimbangan jenis produk, bentuk produk, merk, kuantitas penjual dan waktu pembayaran Kloter, (1997)

Literasi keuangan atau financial literacy adalah suatu keharusan bagi setiap individu supaya terhindar dari masalah masalah keuangan. Masalah keuangan sering terjadi dikalangan mahasiswa karena kurangnya kepahaman individu mengenai pengetahuan keuangan dan kebiasann pengaturan keuangan yang masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari gaya hidup seseorang yang menurut pribahasa lebih besar pasak daripada tiang. Serta tidak melakukan pencataatan keuangan serta tida memiliki tujuan keuangan dan lain- lain. Pola hidup atau gaya hidup menggambarkan pola konsumsi yang menmberikan gambaran pilihan seseorang bagaimna ia menggunakan waktu dan uang mereka. (Sumarwan, 2011)

Rendahnya Literasi keuangan juga terjadi dikalangan mahasiswa . Hal ini dapat dibuktikan secara empiris, seperti halnya yang diungkapkan Chan and Volpe (1998) bahwasannya rendahnya literasi keuangan pada mahasiswa terjadi kerena kurangnya edukasi personal finance di Universitas. Mahasiswa merupakan salah satu kelompok yang rentan mengalami perilaku konsumtif. Hal inidikarenakan pola konsunsi seseorang terbentuk pada usia mahasiswa biasanya mudah terbujuk rayuan seperti iklan,ikut ikut teman *diskont* dan cenderung boros dalam menggunakan uang (Jumiati 2009). Akibatnya hal ini berdampak terhadap uang yang diberikan orang tuanya yang seharusnya mampu mencukupi kebutuhannya yang penting selama satu bulan menjadi tidak cukup untuk memenuhi kebutuhannya dikarenakan uang digunakan untuk kepentingan yang kurang penting. Tidak sedikit Mahasiswa lebih mendahulukan atau mengutamakan kepentingan yang mereka sukai

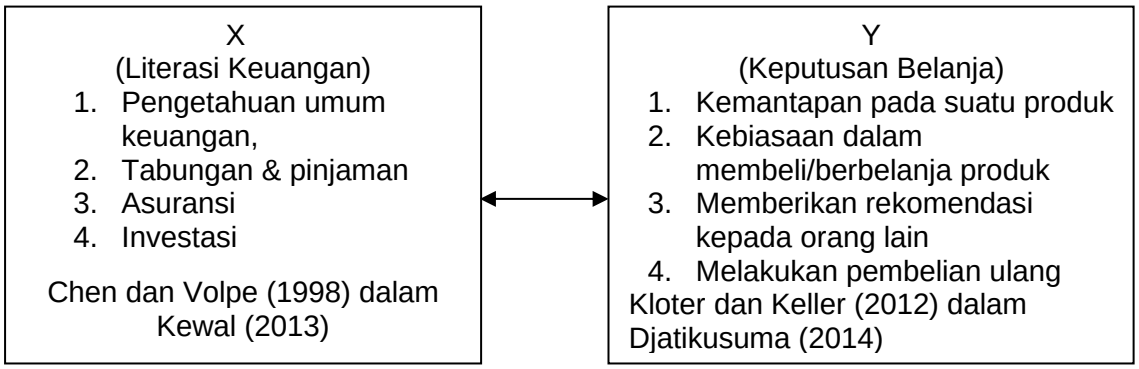
atau inginkan dibandingkan kebutuhan dan kepentingan kampus. Apalagi Mahasiswi mereka lebih mementingkan membelanjakan uang mereka untuk *fasion* seperti membeli baju keluaran terbaru, barang- barang viral, make up, asesoris, dan lain sebagainya. Hal ini mereka lakukan agar terlihat modis, dan mengiikuti trend dikalangan mahasiswa.

Sebagai seorang Mahasiswa seharusnya dapat mengelola keuangan yang mereka punya selain untuk kebutuhan kuliah dan kebutuhan pribadinya. Era sekarang ini lebih banyak memepengaruhi masyarakat maupun mahasiswa dalam berkonsumsi atau berbelanja. Karena diera digital seperti sekarang ini mengubah pola konsumi pada kalangan mahasiswa dengan kemudahan teknologi yang berkembang sekarang ini. Seharusnya mahsiswa harus lebih cerdas dalam mengelola keuangan mereka untuk kebutuhan sehari – hari yang lebih penting atau utama yaitu seperti kebutuhan untuk danapendidikan. Mahasiswa seharusnya dapat bertanggung jawab terhadap keputusan belanja yang meeka ambil agar mereka terhindar dari masalah keuangan. Menurut Cheung et al dalam Faidah (2019) Menjelaskan bahwa timbulnya masalah keuangan terjadi karena rendahnya literasi keuangan seseorang.

Penelitian Nidar dan Bestari (2012) juga menemukan bahwa tingkat pendidikan moneter atau literasi keuangan yang dimiliki oleh mahasiswa masih tergolong rendah. Akan tetapi, Nidar dan Bestari (2012) dalam penelitiannya hanya melibatkan satu perguruan tinggi sebagai contoh. Akan tetapi penelitian ini tidak mengkorelasikan literasi keuangan dengan keputusan keuangan yang diduga memiliki hubungan yang cukup kuat. Oleh karena itu dalam penelitian kali ini, peneliti tertarik untuk meneliti seberapa besar korelasi atau hubungan antara literasi keuangan pada mahasiswa dengan keputusan belanja di kalangan mahasiwa fakultas ekonomi khususnya mahasiswa prodi pendidikan ekonomi, yang memang sudah mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan ekonomi dan keuangan khususnya mata kuliah Pengantar Akuntansi dan mata kuliah yang lain berkaitan seharusnya memiliki literasi keuangan yang lebih baik daripada mahasiswa lain.

Literasi keuangan kaitannya dengan pengelolahan keuangan seseorang yang mencangkup keputusan dalam berbelanja/pembelian. Sehingga kerangka berfikir dalam penelitian inia dalah sebagai berikut:

**Gambar 1 : Kerangka Berfikir penelitian**




Penelitian ini bertujuan untuk mencari seberapa besar hubungan antara literasi keuangan dan keputusan belanja mahasiswa prodi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo angkatan 2018 dengan rumusan hipotesis:

$H_o$ :Tidak terdapat hubungan antara Literasi keuangan dengan Keputusan belanja Mahasiswa fakultas Ekonomi UNG.

$H_i$ :Terdapat hubungan antara Literasi keuangan dengan Keputusan belanja Mahasiswa fakultas Ekonomi UNG.

**Metode**

Penelitian ini mencakup penelitian kuantitatif. Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian korelasi karena mencari hubungan antara 2 variabel. . Seperti yang dikemukakan oleh Sugiono, penelitian korelsi adalah penelitian untuk mengetahui tingkat hubungan antara 2 variabel. Karena tujuan dalampenelitian ini adalah mencari seberapa besar hubungan literasi keuangan dengan keputusan belanja mahasiswa Pendidikan EkonomiUniversitas Negeri Gorontalo.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalh menggunakan metode observasi, dan Kuesioner yang dibagikan kepada responden menggunakan link geogel from, Pengambilam sampel menggunakan metode *simple random sampling*, populasi yangdiambil adalah mahasiswa prodi pendidikan ekonomi angkatan 2018 universitas negeri gorontalo dengan pengambilan sampel sebanyak 63 responden. Data yang diperoleh diolah dengan SPSS 2022

Jumlah indikator yang digunkan dalam penelitian iniadalah 10 indikator, 5 indikator untuk variabel bebas yaitu literasi keuangan,dan 5 indikator untuk variabel terikat yaitu keputusan belanja dengan menggunakan skala likert 1 -5

## Hasil dan Pembahasan

Kualitas data yang dihasilkan dari instrument dalam penelitian ini dapat dianalisis melalui pengujian validitas dan reabilitas. Sehingga kuisioner dalam penelitian ini di uji terlebih dahulu dengan uji validitas dan reabilitas.

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuisioner. Adapun kriteria pengujian adalah jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ berarti Valid, sebaliknya $r_{hitung} < r_{tabel}$ berarti tidak Valid. Adapun hasil pengujian validitas masing-masing variabel dapat dilihat sebagai berikut:
Jumlah pernyataan yang digunakan untuk mengukur variabel literasi keuangan dalam penelitian ini sebanyak 15 pernyataan dengan 63 jumlah responden (**n=63)**.dan 16 pernyataan untuk variabel keputusan belanja dengan 63 jumlah responden. Pengujian validitas pernyataan tersebut disajikan pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 1. Uji Validitas**

| Pernyataan | $r_{hitung}$ Litersi keuangan | $r_{hitung}$ Keputusan Belanja | $r_{tabel}$ (n=63) | Keterangan | Status |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | 0,309 | 0,601 | 0,248 | $r_{hitung} > r_{tabel}$ | Valid |
| 2 | 0,697 | 0,539 | 0,248 | $r_{hitung} > r_{tabel}$ | Valid |
| 3 | 0,438 | 0,363 | 0,248 | $r_{hitung} > r_{tabel}$ | Valid |
| 4 | 0,457 | 0,520 | 0,248 | $r_{hitung} > r_{tabel}$ | Valid |
| 5 | 0,590 | 0,449 | 0,248 | $r_{hitung} > r_{tabel}$ | Valid |
| 6 | 0,361 | 0,564 | 0,248 | $r_{hitung} > r_{tabel}$ | Valid |
| 7 | 0,347 | 0,669 | 0,248 | $r_{hitung} > r_{tabel}$ | Valid |
| 8 | 0,444 | 0,553 | 0,248 | $r_{hitung} > r_{tabel}$ | Valid |
| 9 | 0,647 | 0,638 | 0,248 | $r_{hitung} > r_{tabel}$ | Valid |
| 10 | 0,675 | 0,546 | 0,248 | $r_{hitung} > r_{tabel}$ | Valid |
| 11 | 0,482 | 0,392 | 0,248 | $r_{hitung} > r_{tabel}$ | Valid |
| 12 | 0,700 | 0,588 | 0,248 | $r_{hitung} > r_{tabel}$ | Valid |
| 13 | 0,771 | 0,717 | 0,248 | $r_{hitung} > r_{tabel}$ | Valid |
| 14 | 0,749 | 0,664 | 0,248 | $r_{hitung} > r_{tabel}$ | Valid |
| 15 | 0,569 | 0,506 | 0,248 | $r_{hitung} > r_{tabel}$ | Valid |
| 16 | - | 0,548 | 0,248 | $r_{hitung} > r_{tabel}$ | Valid |

*Sumber: Data Olahan SPSS, 2022*

Berdasarkan pengujian validitas pernyataan dikatkan valid jika r-hitung lebih besar dari r-tabel. Nilai **r-tabel** didapatkan dari tabel *rho* dimana df= n – 2 (n = 63 – 2 = 61) dan tingkat signifikasi 5% maka nilai r-tabel sebesar 0,248. Dengan demikian dari 15 (lima belas) pernyataan variabel literasi keuangan dan 16 (enam belas) Pernyataan yang digunakan untuk mengukur legitimasi variabel pilihan belanja melacak bahwa semua artikulasi memiliki nilai r-hitung lebih besar dari rtabel 0,248. sehingga dikatakan memenuhi uji validitas dan digunakan untuk pengumpulan data penelitian.

Pengambilan keputusan berdasarkan nilai *alpha Cronbach* jika nilai Alpha melebihi atau sama dengan 0,6 maka pernyataan variabel tersebut reliabel dan sebaliknya (Ghozali, 2015). Hasil uji reliabilitas untuk variabel-variabel penelitian dijabarkan sebagai berikut:

**Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas**

| Variabel | Koefisien Realibilitas | Angka Acuan | Keterangan | Status |
|---|---|---|---|---|
| Literasi Keuangan | 0,824 | 0,6 | Nilai Croncbach Alpa > 0,6 | Reliabel |
| Keputusan Belanja | 0,848 | 0,6 | Nilai Croncbach Alpa > 0,6 | Reliabel |

*Sumber: Data Olahan SPSS, 2022*

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan teknik *alpha croncbach* sebagaimana yang disajikan pada tabel diatas untuk variabel literasi keuangan danvaribel keputusan belanja diperoleh nilai koefisien reliabilitas sebesar 0,824. Untuk variabel literasi keuangan dan 0,848 untuk variabel keputusan belanja. Nilai *alpha croncbach* tersebut lebih besar dari nilai patokan 0,6 Hal ini menunjukan bahwa instrumen yang digunakan pada variabel keputusan belanja dalam penelitian ini dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

Uji Hipotesis (Korelasi Product Moment) Hipotesis merupakan jawaban sementara atas rumusan masalah dalam penelitian. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analis korelasi. Setelah diketahui uji normalitas dan linearitas data maka dilanjutkan dengan uji hipotesis menggunakan software spss 22 yaitu pengujian korelasi antara variabel bebas literasi keuangan (X) dan variabel terikat keputusan belanja (Y). Hasil pengujian hipotesis dapat dilihat pada tabel berikut;

**Tabel 3. Uji Hipotesis**

| **Correlations** | | | |
|---|---|---|---|
| | | Literasi Keuangan | Keputusan Belanja |
| Literasi Keuangan | Pearson Correlation | 1 | .594** |
| | Sig. (2-tailed) | | .000 |
| | N | 63 | 63 |
| Keputusan Belanja | Pearson Correlation | .594** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | |
| | N | 63 | 63 |
| **. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed). | | | |

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat nilai (*person correlation*) sebesar 0,594 dengan tingkat signifikansi 0,000. Nilai sig. 0,000 < 0,05 yang berarti terdapat korelasi yang signifikan antara variabel literasi keuangan dan keputusan belanja.

Berdasarkan r hitung (*person correlation*) diketahui r hitung untuk hubungan variabel literasi keuangan dan variabel keputusan belanja adalah sebesar 0,594 > r tabel 0,248, maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan atau korelasi antara variabel literasi keuangan dengan variabel keputusan belanja. Karena r hitung atau *person correlation* dalam analisis ini bernilai maka itu artinya hubungan antara kedua variabel tersebut bersifat positif. Adapun untuk melihat tingkat korelasi variabel literasi keuangan dan keputusan belanja ada pada tabel berikut

**Tabel 4. Koefisiensi Korelasi**

| Koefisiensi Korelasi | Tingkat Korelasi |
|---|---|
| 0,00 - 0,199 | Sangat Rendah |
| 0,20 - 0,399 | Rendah |
| 0,40 - 0,599 | Sedang |
| 0,60 - 0,799 | Tinggi |
| 0,80 - 0,100 | Sangat Tinggi |

Dari tabel output 3 diketahui nilai sig. (2-tailed) antara variabel X dengan variabel Y adalah sebesar 0,000 < 0,05, yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y. Selanjutnya, nilai value korelasi nya sebesar 0, 594 ini tergolong dalam kategori "**Sedang**" (lihat tabel 4), karena berada dalam tingkat antara0.40 – 0.599.

Uji signifikansi ini bertujuan untuk menguji signifikansi hubungan yang ditemukan, yaitu apakah hubungan yang ditemukan tersebut dapat diberlakukan untuk seluruh populasi. Pengajuan signifikansi pada pengujian hipotesis ini menggunakan uji signifikansi t yaitu dengan membandingkan nilai $t_{hitung}$ dengan $t_{tabel}$ dengan taraf signifikansi (0,05).

**Tabel 5. Uji T**

**Coefficients[a]**

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 33.201 | 5.243 | | 6.333 | .000 |
| | Literasi Keuangan | .542 | .094 | .594 | 5.765 | .000 |

a. Dependent Variable: Keputusan Belanja

Pada tabel yang tersaji nilai $t_{hitung}$ 5,765 sedangkan $t_{tabel}$ 1,999. Jika dibandingkan besaran nilainya, maka dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga $H_0$ ditolak dan $H_a$ diterima.
Analisis korelasi dapat dilanjutkan dengan menghitung koefisien determinasi yang merupakan kuadrat dari koefisien korelasi berdasarkan tabel berikut;

**Tabel 6 : Koefisien Determinasi ($R^2$)**

**Model Summary[b]**

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|---|---|---|---|---|
| 1 | .594[a] | .353 | .342 | 5.047 |

Dilihat dari tabel di atas 4.10 besaran koefisien determinasi sebesar 0.353. hal ini berarti 35,3% keputusan belanja mahasiswa pendidikan ekonomi Angkatan 2018 ditentukan oleh literasi keuangan.

Hasil penelitian yang ditemukan oleh peneliti, hal ini bisa dilihat pada sub bab sebelumnya dalam hasil analisis determinasi pada tabel 4.10 menunjukkan besarnya koefisien determinasi yang disesuaikan atau angka R Square sebesar 0,353 atau sebesar 35,3%. Hal ini berarti 35,3% keputusan belanja mahasiswa pendidikan ekonomi Angkatan 2018

ditentukan oleh literasi keuangan.

Dari hasil penelitian ditemuakan r hitung (*person correlation*) diketahui $r_{hitung}$ untuk hubungan variabel literasi keuangan dan variabel keputusan belanja yaitu sebesar 0,594 > r tabel 0,248, Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungn atau korelasi antara keduan variabel literasi keuangan dengan variabele keputusan belanja. Karena R hitung atau *person correlation* dalam analisis ini bernilai maka itu artinya hubungan antara edua variabel tersebut bersifat positif. Sedangkan tingkat keeratan hubungan variabel literasi keuangan dan keputusan belanja dilihatdari tabel 4.7 diketahui nilai sig. (2 – tailed) antara variabel X dengan variabel Y adalah sebesar 0,000 < 0,05, yange berati terdapat hubungan yang segnifikan antara variabel X dengan variabele Y. Selanjutnya,nilai value korelasinya sebesar 0, 594 ini tergolong dalam kategori "**Sedang**" (lihat tabel 4), karena berada dalam tingkat antara 0.40 – 0.599.

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa literasi keuangan dan keputusan belaja mahasiswa pendidikan ekonomi Angkatan 2018 memiliki hubungan yang "sedang". Hal ini terlihat dari nilai value korelasinya sebesar 0,594 ini tergolong dalam kategori "**Sedang**" (lihat tabel 4), karena berada dalam tingkatan taraf 0.40 – 0.599.

## Referensi

Abdul Rahman, Rahmatia, Nurbayani. (2020). *Model Pola Konsumsi Mahasiswa dilihat dari Literasi Keuangan. Forum Ekonomi*. 22(2): 165-168

Amanita Novi Yushita, (2017). *Pentingnya literasi keuangan bagi pengelolaan keuangan pribadi.* Jurnal nominal, 4(1): 11-26

Chen, Haiyang & Volpe, Ronald P, (1998) *An Analysis Of Personal Literacy Among Colage Students, Financial Service Riview*

Elly Soraya Nurulhuda, Anis Lutfianti. 2020. *Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Literasi Keuangan.* Kinerja Jurnal Ekonomi dan Bisnis. 2(2): 111 – 134

Faidah, Faridatun. (2019) *Pengaruh Literasi Keuangan Dan Faktor Demografi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa. Journal Of Applied Business And Economic,* 5(3), 251-263

Ghozali. 2015. *Metode penelitian kualitatf dan kuantitafif*. Ar-ruzz media Yogyakarta

Hafid, Radia, dan Melizubaida Mahmud. (2021*). Pengaruh Pendidikan Ekonomi Keluarga Terhadap Polakonsumsi Masyarakat Nelayan Dimediasi Oleh Literasi Keuangan pada Masyarakat Nelayan Sekecamatan Kabilabone*

Hamdani, Maliani (2019). *Analisis Tingkat Literasi keuangan dan pengaruhnya terhadap*

*perilaku keuangan pada mahasiswa prodi Manajeman Universitas Terbuka.*1(1): 139-145

Iga Martha Dewi, Ida Bagus Anom Purbawangsa. 2018. *Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan serta masa bekerja terhadap prilaku keputusan investasi.* E-jurnal ekonomi dan bisnis Universitas Udayana. 1867-1984

I Wayan Yasa Adi Upadana, Nyoman Trisna Herawati. (2020). *Pengaruh Literasi Keuangan dan Prilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa*. Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Himanika. 10(2): 126 -135

Jumiati. (2019) *Perubahan Perilaku Konsumtif Mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Akibat Perkembangan Value Added Telepon Seluler (HP).* Skripsi. Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Kewal, Sri Mendari. (2013*). Tingkat Literasi keuangan dikalangan Mahasiswa STIE Musi*. Jurnal Economia, 2(9):130-140

Lisma, Agung, dan Ro'ufah. (2016) *Analisis preilaku konsumsi mahasiswa ditinjau dari motif bertransaksi.* Jurnal pendidikan ekonomi 1(09):40-45

Mis Alul baroroh, 2019 *Pengaruh Literasi keuangan, Gaya hidup, dan Pendapatan Orang Tua terhadap Perilaku Manajeman Keuangan Santri.* Semarang: Program memperoleh gelar sarjana sastra satu

Muhammad Rhendria Dinawan, 2020. *Analisis Faktor – faktor yang Mempengaruhi Keputusan Pembelian .* 9 (3): 335-369.

Sahara, Rudi Yanto Batara Silalahi. 2020. *Keputusan Belanja Online di Kalangan Mahasiswa Saat Pandemi Covid – 19*

Sugiyono, D.(2019). *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif. Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan).* Bandung: CV Alfabeta.

Sumarwan Ujang. 2011. *Perilaku Konsumen. Ghalia Indonesia. Bogor Widayati, 1. 2012. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Finansial Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya. Jurnal Akutansi dan Pendidikan.*

Suraya sanjaya, 2015. *Pengaruh promosi merek terhadap keputusan pembelian pada PT Sinar sosro medan*. Jurnal ilmiah manajeman dan bisnis 16 (02):108-11